

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan proyek konstruksi, terutama proyek renovasi, sering dihadapkan pada kesulitan dan kompleksitas yang memerlukan strategi manajemen yang baik. Dalam proyek konstruksi, kontraktor harus memastikan bahwa penyelesaian proyek harus tepat waktu, karena suatu proyek dapat dikatakan berhasil apabila biaya, mutu, dan waktu telah terpenuhi. Apabila salah satu ada yang tidak terpenuhi, maka proyek tersebut belum sepenuhnya dapat dikatakan berhasil (Safrial, dkk. 2017).

Metode manajemen proyek konvensional mungkin kurang efektif dalam memberikan informasi tentang kinerja dan pengendalian biaya secara *real-time*. Dalam hal ini, menambahkan metode *Earned Value Management* (EVM) dan metode *Earned Schedule* (ES) menjadi metodologi yang berguna karena *Earned Value Management* (EVM) adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu proyek selama pengerjaan proyek. Metode ini juga dapat mengintegrasikan waktu dan biaya sehingga dapat mengetahui kemajuan proyek lebih cepat atau lebih lambat dari jadwal proyek yang direncanakan dan mengetahui lebih besar atau lebih kecil dari anggaran yang direncanakan (Sufa'atin, 2017).

Dalam kasus proyek renovasi gedung perkantoran PT SIER, adopsi *Earned Value Management* (EVM) dan *Earned Schedule* (ES) memberikan kesempatan untuk meningkatkan praktik manajemen proyek karena *Earned Value Management* (EVM) adalah metode yang dapat mengintegrasikan kinerja, biaya, dan waktu, dan *Earned Schedule* (ES) adalah perkembangan baru dari metode EVM dalam metode manajemen ini (Oktavitri & Tenriajeng, 2017). Dengan memanfaatkan prinsip-prinsip EVM dan ES, proyek ini dapat memperoleh visibilitas yang lebih baik terhadap kemajuan proyek, menemukan kemungkinan ketidaksesuaian dengan jadwal, dan segera mengambil tindakan koreksi untuk mengurangi risiko.

Dalam situasi ini, evaluasi kinerja proyek menggunakan metode *Earned Value Management* (EVM) dan metode *Earned Schedule* (ES) menjadi sesuatu yang penting. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif metode EVM dan ES dalam memberikan informasi status proyek yang akurat, membantu proses pengambilan keputusan, dan pada akhirnya berkontribusi pada penyelesaian proyek Renovasi Gedung Perkantoran PT SIER dengan sukses.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja waktu proyek dengan metode *Earned Value* dan *Earned Schedule* pada proyek Renovasi Gedung Perkantoran PT SIER?
2. Berapa lama perkiraan waktu untuk menyelesaikan proyek Renovasi Gedung Perkantoran PT SIER menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule*?

1.3 Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian yang dijelaskan diatas, maka didapatkan lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Data yang diolah merupakan data dari kontraktor PT. A
2. Evaluasi proyek menggunakan metode konsep Nilai Hasil (*Earned Value Concept*) dan *Earned Schedule*.
3. Tidak menghitung struktur bangunan.
4. Penelitian ini dilakukan menggunakan *software* / aplikasi buatan *Microsoft* yaitu *Microsoft Excel 365*.
5. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data laporan *progress* dari minggu ke- 1 sampai minggu ke- 4.
6. Penelitian ini hanya menilai dari segi waktu.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memiliki maksud sebagai berikut :

1. Mengkaji dari performa waktu setelah menggunakan *metode Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Renovasi Gedung Perkantoran PT SIER.
2. Mengkaji perkiraan waktu untuk menyelesaikan proyek dengan menggunakan metode *Earned Value* dan metode *Earned Schedule* pada proyek Renovasi Gedung Perkantoran PT SIER.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja proyek, termasuk aspek waktu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja proyek tersebut.
2. dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bacaan untuk penelitian yang serupa.
3. sebagai langkah awal dalam proses evaluasi proyek dan mengevaluasi kinerja selama proyek berlangsung.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi kontraktor untuk menghitung kinerja waktu pelaksanaan proyek.